

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini para pelaku industri sedang mengalami kondisi yang cukup sulit. Situasi ini disebabkan terjadinya *force majeure* atau suatu keadaan memaksa diluar kontrol pelaku industri adanya pandemi COVID-19. Yang terdampak hampir diseluruh negara didunia serta terdampak pada sektor tidak terkecuali sektor perekonomian.

Menurut Teori Suhardjo Bencana merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet pada perusahaan. Data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, rasio kredit macet pada perbankan mulai mengalami peningkatan 2,5 persen dari juli 2019 menjadi 2,6 persen pada bulan agustus 2019. Data Otoritas Jasa Keuangan, 2021 juga menunjukkan *Non Performing Loan* perbankan mengalami penurunan pada tahun 2021 senilai Rp. 176,48 triliun atau sebesar 3,22 persen dari dana yang dikucurkan senilai Rp. 5.482,17 Triliun. Dan setidaknya senilai Rp. 246,31 triliun atau 4,9 persen dialokasikan untuk modal usaha. Sedangkan untuk mendukung perkembangan industry dikalangan masyarakat pemerintah dan perbankan memberikan solusi dalam bentuk kredit perbankan untuk modal awal usaha ataupun mengembangkan usaha dan hal tersebut sudah diatur dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, Mengingat adanya pandemi covid-19 pelaku industri mengalami penurunan omset yang sangat drastis. Hal yang dirasakan pelaku industri mebel di daerah dusun kemas yang

terletak dikecamatan berbah kabupaten slema yogyakarta yang mayoritas penduduknya menjadi pelaku industri dan sebagiannya adalah industri mebel.

Berdasarkan wawancara awal dengan pelaku industri mebel dusun kemas pada sebelum terjadinya pandemic covid-19 usaha tersebut memiliki rata-rata omset mencapai Rp. 20.000.000,- dan mengalami penurunan hingga 100 persen menjadi Rp. 0,- yang menyebabkan para pelaku industri tidak sanggup melakukan kewajibannya untuk pembayaran kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam kondisi seperti ini para pelaku mengalami kesusahan dari segi industrinya dan segi kewajibannya dalam menyelesaikan pembayaran angsuran tepat pada waktunya, banyak juga pelaku industri mengalami gulung tikar sementara dikarenakan tidak ada produksi masuk. Untuk menyikapi kondisi pandemi seperti ini pemerintah menyiapkan stimulus perekonomian dengan menerbitkan peraturan otoritas jasa keuangan No. 11/POJK.03/2020 terkait stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *virus corona*. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pelaku industry menggunakan metode apa dalam menyelesaikan kasus kredit macet ini? Apakah kebijakan pemerintah membantu kedua belah pihak menyelesaikan kasus kredit macet para pelaku industry dusun kemas? Dan apabila membantu bagaimana keberlanjutan industry meubel dusun kemas?

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian “Penanganan Kredit macet pada Industry Meubel Dusun Kemas selama masa pandemic covid-19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian yaitu:

1. Upaya apa yang digunakan pelaku industri mebel dusun Kemasari dalam menyelesaikan kredit macet selama masa pandemic covid-19 periode 2020-2023?
2. Bagaimana keberlanjutan Industri mebel dusun kemasari selama pandemi covid-19 sampai saat ini?

1.3 Batasan Masalah.

Pembatasan dalam masalah penelitian menguraikan batas dalam ruang lingkup penelitian sehingga fokus penelitian menjadi jelas dan tidak terlalu luas atau melebarnya pokok masalah agar penelitian terarah dan mempermudah penulisan dan pembahasan sehingga tujuan peneliti mudah tercapai. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi industri meubel dusun kemasari.
2. Informasi yang disajikan yaitu berupa: kredit macet, penyebab kredit macet, data kredit macet, cara penyelesaian kredit macet, keberlanjutan industri meubel dusun kemasari.
3. Tahun pengambilan 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas kita dapat mengetahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penyelesaian kredit macet pada dusun kemas selama masa pandemi covid-19 2020-2023.
2. Untuk mengetahui keberlanjutan Industri meubel dusun kemas periode 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk meberikan sumbangsih pemikiran terhadap penyelesaian kredit macet yang disebabkan covid-19 dan dapat dipelajari di lingkungan perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis dalam penulisan penilitian ini penulis berharap bermanfaat untuk ilmu pengetahuan baru tentang penyelesaian kredit macet baik untuk pelaku industri, perbankan, maupun pemerintah.

1.6. KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS:

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen, hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini berisi tentang metode penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, teknis analisis olah data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN: Bab ini menguraikan tentang pembahasan penelitian dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP: Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.